

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KEAKTIFAN KOMITE SEKOLAH, DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI DI KECAMATAN MAGELANG UTARA KOTA MAGELANG

Budi Wardoyo, Samidjo

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

ABSTRACT

The aim of this research is to determine how far the principal's leadership, school committee's activity, and school's climate influence teachers' performance of Public Junior High School in North Magelang Subdistrict Magelang City, simultaneously and partially. Furthermore, this research also analyzes the moderating role of Department of Education on the influence of these three variables on the teachers' performance.

The population of this research was 260 teachers. Sample size determined using by Isaac and Michael's method amounting to 149 teachers. The sample was determined by Proportionate Random Sampling technique. Research data were collected through questionnaires and analyzed using multiple regression statistical formulas and partial correlation. To determine the influence of independent variables on the dependent variable, was done by using the F-test at a significance level of 5%.

The statistical analysis showed that the variables of principal's leadership, the school committee's activity, and school's climate have positive influence on the teachers' performance with effective contribution 62,5%. This figure shows that 62.5% of teachers' performance is determined by the three variables, while the remaining 37.5% is determined by other variables outside of the model. Partially the principal's leadership variables contribute effectively (SE) of 14.92%, the school committee's activity is 14.42%, and the school's climate is 33.16% in determining the teachers' performance. Furthermore, based on the Chow-Test results, it is concluded that the role of the Education Department of Magelang moderates the influence of these three factors on the teachers' performance.

Keywords: *teachers' performance, principal, school committee, and school's climate.*

PENDAHULUAN

Mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas kinerja guru, karena guru memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam kegiatan pendidikan. Guru merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Kosworo, 2008: 142). Pendapat lain menyebutkan bahwa guru pada dasarnya merupakan faktor penentu bagi keberhasilan pendidikan (Aqib, 2002: 146). *Teacher characteristics also directly affects the learning process* (Sen, 2005: 8). Namun sampai sekarang, posisi guru yang demikian itu belum dapat diimbangi dengan eksistensi yang diharapkan, terutama yang menyangkut masalah karir dan kesejahteraan.

Ada berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru, namun dalam penelitian ini penulis hanya menetapkan faktor kepemimpinan kepala sekolah, keaktifan komite sekolah, dan iklim sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Magelang Utara Koyta Magelang. Selain itu penulis juga meneliti tentang peran Dinas Pendidikan Kota Magelang sebagai variabel moderator (*moderator variable*) atas pengaruh faktor-faktor tersebut.

Kinerja guru dalam penelitian ini adalah tingkat prestasi dan kemampuan kerja guru-guru SMP Negeri di Kecamatan Magelang Utara Kota Magelang yang diukur dengan empat kompetensi, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional berdasarkan pedoman pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan dan kesiapan kepala sekolah untuk mengelola, mempengaruhi, membimbing,

mengarahkan, dan menggerakkan semua warga sekolah agar mereka bersedia berbuat sesuatu dengan rasa tanggung jawab demi tercapainya tujuan sekolah yang telah ditetapkan. Komite sekolah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua atau wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli terhadap pendidikan. Iklim sekolah adalah persepsi kolektif terhadap kualitas dan karakter dari kehidupan sekolah yang mencakup perilaku kepala sekolah, guru sebagai tenaga pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, dan warga sekolah yang lain, serta dinamika sekolah. Peran Dinas Pendidikan adalah peran Dinas Pendidikan Kota Magelang yang berdasarkan pedoman pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengelola Penilaian Kinerja Guru tingkat Kota Magelang untuk menjamin Penilaian Kinerja Guru dilaksanakan secara efektif, efisien, obyektif, adil, akuntabel, serta membantu memonitor pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, keaktifan komite sekolah, dan iklim sekolah, baik secara bersama-sama (simultan) maupun secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Magelang Utara Kota Magelang?
2. Apakah peran Dinas Pendidikan Kota Magelang memoderasi pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, keaktifan komite sekolah, dan iklim sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Magelang Utara Kota Magelang?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, yaitu dari bulan April sampai dengan September 2014. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan proposal, penyusunan kuesioner, pengurusan ijin penelitian, penyebaran kuesioner, pengumpulan data, analisis data, penyusunan laporan hasil penelitian, dan revisi laporan. Adapun yang menjadi tempat penelitian adalah semua SMP Negeri yang berada di wilayah Kecamatan Magelang Utara Kota Magelang.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru SMP Negeri di lingkungan Kecamatan Magelang Utara Kota Magelang tersebut. Sampel ditentukan berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari Isaac dan Michael, untuk tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2012: 126). Untuk populasi (N) 260 dengan taraf kesalahan 5%, maka ditentukan jumlah sampel sebesar 149 orang. Jumlah anggota sampel dari masing-masing sekolah ditentukan dengan metode Proporsional Random Sampling (*Proportionate Random Sampling*).

Penelitian ini dilakukan dengan metode survey, yaitu mengumpulkan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer diperoleh dengan kuesioner yang diisi oleh responden. Kuesioner tersebut berisi daftar pertanyaan/pernyataan yang

berkaitan dengan kinerja guru dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja guru, yaitu kepemimpinan kepala sekolah, keaktifan komite sekolah, iklim sekolah, dan peran dinas pendidikan.

Uji prasyarat dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya, untuk uji hipotesis dilakukan dengan uji pengaruh secara simultan dan uji pengaruh secara parsial, serta analisis regresi moderasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji pengaruh simultan dilakukan dengan analisis koefisien regresi. Hasil dari analisis tersebut menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,791 atau 79,1% yang berarti bahwa hubungan antara faktor kepemimpinan kepala sekolah, keaktifan komite sekolah, dan iklim sekolah dengan kinerja guru adalah hubungan yang kuat dan positif. Selain itu diperoleh nilai koefisien regresi (R²) sebesar 0,625 atau 62,5%, yang berarti bahwa kinerja guru pada model yang ditetapkan dalam penelitian ini sebesar 62,5% dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan kepala sekolah, keaktifan komite sekolah, dan iklim sekolah. Sedangkan sisanya sebesar 37,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Hasil perhitungan tersebut ditunjukkan pada tabel berikut yang merupakan keluaran program SPSS 16.0.

Tabel 1. Hasil Analisis Koefisien Regresi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 ^a	.625	.617	7.527

a. Predictors: (Constant), IS, KK, KS

Selanjutnya dilakukan pengujian dengan membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel anova dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar

0,05 atau 5%. Dengan bantuan program SPSS 16.0 diperoleh hasil uji F dari tabel anova sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji F Untuk Uji Pengaruh Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13687.049	3	4562.350	80.520	.000 ^a
	Residual	8215.904	145	56.661		
	Total	21902.953	148			

a. Predictors: (Constant), IS, KK, KS

b. Dependent Variable: KG

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 80,520 dengan tingkat signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000 yang mana nilai ini lebih kecil dari *level of significant* 0,05. Angka ini berarti bahwa faktor kepemimpinan kepala sekolah, keaktifan komite sekolah, dan iklim sekolah secara simultan berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap kinerja guru.

Pengujian pengaruh secara parsial dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 dengan melihat pada tabel t hitung (*table coefficient*) kolom sig untuk masing-masing variabel, dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05 atau 5%. Dengan bantuan program SPSS 16.0 diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Pengaruh Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	7.063	6.243		1.131	.260			
	KS	.200	.071	.219	2.836	.005	.680	.229	.144
	KK	.248	.066	.241	3.784	.000	.599	.300	.192
	IS	.646	.104	.454	6.225	.000	.731	.459	.317

a. Dependent Variable: KG

Dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor kepemimpinan kepala sekolah, keaktifan komite sekolah, dan iklim sekolah secara parsial berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Magelang Utara Kota Magelang.

Selanjutnya untuk mengetahui Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif

(SR) faktor kepemimpinan kepala sekolah, keaktifan komite sekolah, dan iklim sekolah terhadap kinerja guru dijelaskan dengan menggunakan Uji Korelasi.

Hasil perhitungan mengenai Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR) secara ringkas dapat ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Tabel Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

Variabel	Sumbangan Efektif (SE)	Sumbangan Relatif (SR)
Kepemimpinan Kepala Sekolah	14,92%	23,87%
Keaktifan Komite Sekolah	14,42%	23,07%
Iklm Sekolah	33,16%	53,06%
Jumlah	62,50%	100,00%

Analisis regresi moderasi dilakukan dengan membagi data hasil penelitian menjadi dua kelompok berdasarkan rata-rata, yakni kelompok yang mempunyai nilai di atas rata-rata dan nilai di bawah rata-rata. Kemudian dilakukan uji signifikansi terhadap masing-masing sub kelompok dengan Uji Chow.

Nilai *restricted residual sum of square* (RSSr) diperoleh dengan melakukan analisis regresi. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai RSSr atas keseluruhan data sebesar 8215,904 sebagaimana ditampilkan dalam tabel 2. Di samping itu dengan analisis regresi juga diperoleh nilai *residual sum of square* untuk kelompok 1 (RSS₁) sebesar 2008,455 dan nilai *residual sum of square* untuk kelompok 2 (RSS₂) sebesar 5754,684. Selanjutnya nilai *unrestricted residual sum of square* (RSSur) diperoleh dengan menjumlahkan nilai RSS₁ dengan nilai RSS₂ sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{RSSur} &= \text{RSS}_1 + \text{RSS}_2 \\ \text{RSSur} &= 2008,455 + 5754,684 \\ \text{RSSur} &= 7763,139 \end{aligned}$$

Langkah terakhir yakni melakukan Uji F dengan Rumus Uji Chow sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F &= \frac{(\text{RSSr} - \text{RSSur}) / k}{(\text{RSSur}) / (n_1 + n_2 - 2k)} \\ F &= \frac{(8215,904 - 7763,139) / 2}{(7763,139) / (87 + 62 - 2 * 2)} \\ F &= \frac{226,383}{56,665} \text{ sehingga nilai } F = 3,995 \end{aligned}$$

Dari tabel *critical values for the F distribution* dengan tingkat signifikansi 5% dan dengan jumlah data sebanyak 149 dimana $n = 2$, diperoleh angka F tabel sebesar 3,06. Dengan hasil perbandingan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel, maka dapat dikatakan bahwa peranan Dinas Pendidikan Kota Magelang memoderasi pengaruh faktor kepemimpinan kepala sekolah, keaktifan komite sekolah, dan iklim sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Magelang Utara Kota Magelang.

PEMBAHASAN

Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik (Supardi, 2013: 54). Kinerja guru dapat ditunjukkan oleh hasil kerja, perilaku dalam kerja, serta seberapa besar kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan dipenuhi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Berdasarkan tabel 1 dan 2 untuk hasil uji pengaruh simultan di atas, dapat ditunjukkan bahwa faktor kepemimpinan kepala sekolah, keaktifan komite sekolah, dan iklim sekolah secara simultan berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Magelang Utara Kota

Magelang. Hal ini berarti bahwa apabila faktor kepemimpinan kepala sekolah, keaktifan komite sekolah, dan iklim sekolah meningkat semakin baik, maka kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Magelang Utara Kota Magelang akan meningkat semakin baik pula. Sebaliknya apabila faktor kepemimpinan kepala sekolah, keaktifan komite sekolah, dan iklim sekolah ini buruk, maka buruk pula kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Magelang Utara Kota Magelang.

Kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Magelang Utara Kota Magelang telah mengacu pada Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Kinerja guru dapat terlihat jelas dalam pembelajaran yang diperlihatkannya dari prestasi belajar peserta didik. Kinerja guru yang baik akan menghasilkan prestasi belajar peserta didik yang baik pula (Supardi, 2013: 55).

Berdasarkan tabel 3 untuk hasil uji pengaruh parsial di atas, menunjukkan adanya pengaruh positif dan sangat signifikan, artinya apabila kepemimpinan kepala sekolah meningkat semakin baik, maka akan semakin baik pula kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Magelang Utara Kota Magelang. Sebaliknya apabila faktor kepemimpinan kepala sekolah ini buruk, maka buruk pula kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Magelang Utara Kota Magelang.

Faktor keaktifan komite sekolah berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Magelang Utara Kota Magelang, artinya apabila keaktifan komite sekolah

meningkat semakin baik, maka akan semakin baik pula kinerja guru. Sebaliknya apabila faktor keaktifan komite sekolah ini buruk, maka buruk pula kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Magelang Utara Kota Magelang.

Faktor iklim sekolah berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Magelang Utara Kota Magelang, artinya apabila iklim sekolah meningkat semakin baik, maka akan semakin baik pula kinerja guru. Sebaliknya apabila faktor iklim sekolah ini buruk, maka buruk pula kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Magelang Utara Kota Magelang.

Peran Dinas pendidikan, meskipun tidak secara langsung berada dalam lingkup keseharian tugas guru, namun berbagai kebijakan dan/atau peraturan yang ditetapkan dapat mempengaruhi kinerja guru. Berdasarkan hasil uji Uji Chow dengan menggunakan rumus Uji F menunjukkan bahwa peran Dinas Pendidikan Kota Magelang memoderasi pengaruh faktor kepemimpinan kepala sekolah, keaktifan komite sekolah, dan iklim sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Magelang Utara Kota Magelang. Hal ini berarti bahwa peran Dinas Pendidikan Kota Magelang dapat memperkuat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, keaktifan komite sekolah, dan iklim sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Magelang Utara Kota Magelang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Ada pengaruh positif dan sangat signifikan faktor kepemimpinan kepala sekolah, keaktifan komite sekolah, dan iklim sekolah, baik secara simultan maupun parsial terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Magelang

Utara Kota Magelang.

2. Peran Dinas Pendidikan Kota Magelang memoderasi pengaruh faktor kepemimpinan kepala sekolah, keaktifan komite sekolah, dan iklim sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Magelang Utara Kota Magelang.

Saran

1. Untuk dapat meningkatkan kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Magelang Utara Kota Magelang diperlukan peningkatan berbagai usaha, terutama faktor kepemimpinan kepala sekolah, keaktifan komite sekolah, iklim sekolah, dan peran Dinas Pendidikan Kota Magelang.
2. Kelemahan dari kuesioner antara lain jawaban dari responden kurang cermat, asal-asalan, dan tidak jujur, sehingga dapat mengurangi keakuratan data hasil penelitian. Karena itu penelitian lebih lanjut diharapkan bisa memperbaiki kekurangan pada penelitian ini, sehingga kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih tepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, 2013. *Pengembangan Keprofesian bagi Guru*. Yrama Widya. Bandung.
- Budiyono, Bambang Tri, 2008. *Hubungan Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah, Keaktifan Komite Sekolah, dan Lingkungan Kerja terhadap Kedisiplinan Guru SMP Negeri di Kota Malang*. Tesis.
- Ghozali, Imam, 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Haefele, Donald L. 1993. *Evaluating Teachers: A Call for Change*. Journal of Personnel Evaluation in Education. Boston: Kluwer Academi Plubisers, diakses, Rabu 23 Juli 2014.

Jeffrey, Todd. *School Leadership that Work: From Recearh to Results*. Roeper Review. Bloomfield Hills. Vol. 29, diakses, Rabu 23 Juli 2014.

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 044/U/2002 tentang Dewan Pendidikan Dan Komite Sekolah.

Koswara, Deni. 2008. *Seluk Beluk Profesi Guru*. PT Pribumi Mekar. Bandung.

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang *Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*.

Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 14 Tahun 2010 dan Nomor 03/V/PB/2010 tentang *Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*.

Sen, B. R., 2005. *Teaching Science in Colleges and Universities*. Ajay Verma For Commonwealth Publishers. New Delhi.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta. Bandung.

Supardi, 2013. *Kinerja Guru*. Raja Grafindo Persada. Jakarta